

Peran Literasi Keuangan dan Pemahaman Investasi dalam Membentuk Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa SMK Tadika Pertiwi

Yuliana Widi Lestari¹, Prama Indra Ishwara²
Universitas Pamulang, Indonesia
yulianawidi02@gmail.com¹, dosen01127@unpam.ac.id²

Submitted: 01th August 2026 | **Edited:** 27th September 2026 | **Issued:** 01st October 2026

Cited on: Lestari, Y W., & Ishwara, P. I. (2026). Peran Literasi Keuangan dan Pemahaman Investasi dalam Membentuk Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa SMK Tadika Pertiwi. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 9(4), 2045-2053.

ABSTRACT

Financial management is an important skill for vocational high school students, particularly as the increasing use of digital financial services provides easier access to transactions and investment while also creating risks of unplanned and consumptive spending. This study aims to examine the effects of financial literacy and investment understanding on the personal financial management behavior of students at SMK Tadika Pertiwi, both partially and simultaneously. A quantitative approach was employed using a survey method involving 74 students as respondents. The data were analyzed using multiple linear regression, including t-test and F-test. The findings indicate that financial literacy has a positive and significant effect on students' personal financial management behavior, with a significance value of 0.041. In contrast, investment understanding has a positive but statistically insignificant effect, with a significance value of 0.051. Simultaneously, financial literacy and investment understanding have a significant effect on personal financial management behavior, as indicated by an F-value of 37.632 and a significance value of 0.000. The Adjusted R Square of 0.501 indicates that the two independent variables explain 50.1% of the variation in students' personal financial management behavior, while the remaining 49.9% is explained by other factors outside the research model.

Keywords: Financial Literacy, Investment Understanding, Financial Management Behavior, Vocational Students, Personal Finance

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan keterampilan penting bagi setiap individu, termasuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berada pada tahap menuju kemandirian ekonomi. Perkembangan teknologi keuangan memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi digital, menggunakan dompet elektronik, berbelanja secara daring, serta memperoleh informasi mengenai berbagai produk investasi. Namun, kemudahan tersebut juga dapat mendorong perilaku konsumtif apabila tidak diikuti kemampuan mengelola keuangan secara tepat. Arrafi dan Santoso (2024) menunjukkan bahwa perkembangan teknologi dan gaya hidup di kalangan generasi muda dapat menjadi tantangan dalam penerapan pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Temuan Suyanto dan Sada (2022) juga memperlihatkan bahwa literasi keuangan berkaitan dengan perilaku keuangan mahasiswa, sementara penelitian Johan et

al. (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap, dan pengalaman turut berperan dalam membentuk kemampuan keuangan generasi muda. Dengan demikian, pembentukan kebiasaan mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan penggunaan uang secara terencana perlu dilakukan sejak usia sekolah.

Literasi keuangan menjadi salah satu aspek yang dapat membantu individu mengambil keputusan keuangan secara lebih rasional. Goyal dan Kumar (2021) melalui kajian sistematis mengenai literasi keuangan menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan bidang penelitian yang terus berkembang dan berkaitan dengan kemampuan individu dalam memahami serta mengambil keputusan keuangan. Pada konteks pendidikan, Agung et al. (2021) menemukan adanya keterkaitan tingkat literasi keuangan dengan perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan Oktora dan Yulianti (2022) juga mengkaji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian Andriyani et al. (2022) memperlihatkan bahwa literasi keuangan memiliki keterkaitan dengan perilaku keuangan mahasiswa, meskipun pengaruh pembelajaran pengelolaan keuangan perlu dilihat lebih lanjut. Temuan tersebut diperkuat oleh Khalisharani et al. (2022) yang menggunakan data mahasiswa Indonesia dan Malaysia serta menunjukkan pentingnya literasi keuangan dalam pembentukan perilaku keuangan. Penelitian mengenai generasi muda juga menunjukkan bahwa faktor pengetahuan, sikap, dan kondisi lingkungan dapat memengaruhi cara individu mengelola keuangannya.

Selain literasi keuangan, pemahaman investasi menjadi aspek yang penting karena kemampuan mengenali manfaat, risiko, dan karakteristik instrumen investasi dapat memengaruhi cara individu memandang penggunaan dana untuk kebutuhan jangka panjang. Nanik et al. (2024) menunjukkan adanya keterkaitan literasi keuangan dan pengetahuan investasi dengan perilaku keuangan serta minat investasi pada generasi Z. Mulyani dan Wirawati (2024) juga menemukan bahwa pengetahuan investasi dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Sementara itu, Prabowo et al. (2023) menemukan bahwa pengetahuan investasi dapat memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dalam konteks keputusan investasi. Namun, hubungan antara pemahaman investasi dan perilaku pengelolaan keuangan belum selalu menunjukkan hasil yang sama pada kelompok responden yang berbeda. Perbedaan karakteristik responden, tingkat pendidikan, pengalaman keuangan, serta lingkungan sosial dapat menjadi salah satu alasan munculnya perbedaan temuan tersebut. Oleh karena itu, penelitian yang secara khusus menguji literasi keuangan dan pemahaman investasi terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada siswa SMK masih relevan untuk dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pemahaman investasi terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi siswa SMK Tadika Pertiwi, baik secara parsial maupun simultan. Pemilihan siswa SMK sebagai objek penelitian didasarkan pada posisi mereka sebagai generasi muda yang dalam waktu relatif dekat akan memasuki dunia kerja dan menghadapi tanggung jawab pengelolaan pendapatan secara lebih mandiri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana literasi keuangan dan pemahaman investasi berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan siswa. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam mengembangkan pendidikan keuangan yang tidak hanya menekankan pemahaman konsep, tetapi juga penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ini melengkapi kajian sebelumnya dengan menempatkan siswa SMK sebagai kelompok yang masih relatif berada pada tahap awal pembentukan kebiasaan keuangan serta menguji literasi keuangan

dan pemahaman investasi secara bersama-sama dalam menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

LANDASAN TEORI

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa perilaku individu tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi juga oleh niat, sikap, norma subjektif, dan persepsi terhadap kemampuan mengendalikan suatu perilaku. Dalam pengembangan TPB, Ajzen (2020) menjelaskan bahwa niat merupakan salah satu faktor utama yang mendahului perilaku, sedangkan sikap, norma subjektif, dan perceived behavioral control membentuk niat tersebut. Dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi, seseorang yang memiliki pengetahuan mengenai keuangan dapat memiliki sikap yang lebih positif terhadap perencanaan keuangan dan memiliki kecenderungan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam perilaku sehari-hari. Namun, Johan et al. (2021) menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan keuangan tidak selalu secara langsung menghasilkan perubahan perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan merupakan hasil interaksi beberapa faktor, bukan semata-mata tingkat pengetahuan. Oleh karena itu, TPB digunakan sebagai landasan untuk menjelaskan keterkaitan literasi keuangan dan pemahaman investasi dengan perilaku pengelolaan keuangan siswa.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep dan informasi keuangan yang diperlukan untuk membuat keputusan dan mengelola sumber daya keuangan secara tepat. Goyal dan Kumar (2021) menjelaskan bahwa literasi keuangan telah berkembang menjadi konsep yang mencakup pengetahuan, kemampuan, sikap, dan pengambilan keputusan keuangan. Dalam kehidupan sehari-hari, literasi keuangan dapat tercermin melalui kemampuan menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung, memahami risiko, serta mempertimbangkan konsekuensi dari suatu keputusan keuangan. Cucinelli et al. (2019) menegaskan bahwa tingkat literasi keuangan dapat dipengaruhi oleh konteks lingkungan tempat individu memperoleh pengalaman dan informasi keuangan. Sementara itu, Houts dan Knoll (2020) menunjukkan pentingnya pengukuran pengetahuan keuangan secara tepat karena pengetahuan merupakan salah satu unsur penting dalam kemampuan keuangan seseorang. Dengan demikian, semakin baik literasi keuangan yang dimiliki siswa, semakin besar kemungkinan mereka mampu menerapkan prinsip pengelolaan keuangan secara terencana.

Dalam perspektif TPB, literasi keuangan dapat mendukung terbentuknya sikap dan persepsi kontrol yang lebih baik terhadap pengelolaan uang. Siswa yang memahami konsekuensi dari pengeluaran, tabungan, maupun penggunaan sumber daya keuangan akan memiliki dasar yang lebih kuat dalam menentukan tindakan keuangan. Asih dan Khafid (2020) menemukan bahwa financial knowledge berpengaruh positif terhadap personal financial management behavior. Pramedi dan Haryono (2021) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan financial management behavior. Temuan tersebut memperkuat dugaan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Pemahaman Investasi

Pemahaman investasi merupakan kemampuan individu dalam mengetahui konsep dasar investasi, tujuan investasi, keuntungan yang diharapkan, risiko, serta karakteristik instrumen yang digunakan. Pemahaman investasi tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan mengenai cara memperoleh keuntungan, tetapi juga kemampuan mengenali risiko dan menyesuaikan keputusan investasi dengan kondisi keuangan. Upadana dan Herawati (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki keterkaitan dengan keputusan investasi mahasiswa, sedangkan Mutasowifin (2022) menemukan bahwa pengetahuan investasi tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dapat menjadi dasar pengambilan keputusan, tetapi penerapannya dalam perilaku nyata dapat dipengaruhi oleh faktor lain.

Dalam penelitian ini, pemahaman investasi ditempatkan sebagai salah satu faktor yang diduga berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Siswa yang memahami manfaat investasi, risiko, dan tujuan penggunaan dana untuk masa depan diharapkan lebih mampu mempertimbangkan prioritas keuangan sebelum menggunakan uangnya. Namun, pemahaman investasi yang dimiliki siswa belum tentu langsung diterapkan karena mereka masih berada pada tahap awal memperoleh pengalaman finansial. Hal tersebut sejalan dengan temuan Johan et al. (2021) bahwa pengetahuan keuangan tidak secara otomatis menghasilkan perubahan perilaku. Oleh sebab itu, hubungan pemahaman investasi dengan perilaku pengelolaan keuangan perlu diuji secara empiris pada karakteristik responden yang berbeda, khususnya siswa SMK.

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan tindakan individu dalam merencanakan, menggunakan, mengendalikan, dan mengevaluasi sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan keuangan. Perilaku tersebut dapat dilihat dari kebiasaan membuat perencanaan keuangan, mengendalikan pengeluaran, menabung, memenuhi kewajiban keuangan, serta mempersiapkan kebutuhan masa depan. Xiao et al. (2020) menempatkan perilaku keuangan sebagai salah satu komponen penting dalam kemampuan keuangan individu. Pada kelompok usia muda, perilaku tersebut dapat mulai terbentuk melalui pengalaman pribadi, pendidikan, lingkungan keluarga, dan interaksi sosial. Penelitian Azizah et al. (2025) juga menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan sosialisasi keuangan dapat menjadi faktor yang berkaitan dengan perilaku keuangan generasi Z.

Berdasarkan perspektif TPB, perilaku pengelolaan keuangan merupakan bentuk tindakan yang dapat didahului oleh niat dan dipengaruhi oleh sikap serta persepsi kontrol individu. Literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan untuk memahami keputusan keuangan, sedangkan pemahaman investasi memperluas kemampuan individu dalam mempertimbangkan penggunaan dana untuk kebutuhan jangka panjang. Dengan demikian, penelitian ini mengembangkan dugaan bahwa literasi keuangan dan pemahaman investasi, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, memiliki hubungan dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi siswa SMK Tadika Pertiwi. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut: H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi siswa. H2: Pemahaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi siswa. H3: Literasi keuangan dan pemahaman investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pemahaman investasi terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi siswa SMK Tadika Pertiwi. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian berfokus pada pengukuran hubungan antarvariabel berdasarkan data yang diperoleh dari responden dan dianalisis secara statistik. Dalam penelitian survei, kejelasan desain, pemilihan sampel, serta prosedur pengumpulan data perlu dilaporkan secara transparan agar kualitas dan keterbatasan hasil penelitian dapat dinilai secara tepat (Ball, 2019; Kelley et al., 2021). Populasi penelitian terdiri atas seluruh siswa SMK Tadika Pertiwi yang berjumlah 288 siswa. Sampel penelitian berjumlah 74 siswa. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sesuai tingkat kesalahan yang ditetapkan peneliti. Namun, karena penelitian menggunakan sampel yang lebih kecil daripada keseluruhan populasi, karakteristik responden dan prosedur pemilihannya perlu dijelaskan secara transparan untuk mendukung keterwakilan sampel dan interpretasi hasil penelitian.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui instrumen penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber pendukung yang relevan dengan penelitian. Instrumen digunakan untuk memperoleh data mengenai literasi keuangan, pemahaman investasi, dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi siswa. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen serta pengaruh keduanya secara simultan. Pengujian dilakukan melalui uji parsial (t), uji simultan (F), koefisien korelasi (R), dan koefisien determinasi (Adjusted R²). Sebelum melakukan analisis regresi, kelayakan data dan model perlu dipastikan melalui pengujian asumsi yang relevan. Pelaporan metode statistik yang lengkap, termasuk prosedur pengujian dan kriteria pengambilan keputusan, penting agar hasil penelitian dapat direplikasi dan dinilai secara metodologis (Kelley et al., 2021). Dalam penelitian ini, analisis menghasilkan persamaan regresi yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh literasi keuangan dan pemahaman investasi terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi siswa.

HASIL PENELITIAN

Analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pemahaman investasi terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi siswa SMK Tadika Pertiwi. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi $Y = 10,016 + 0,320X_1 + 0,283X_2 + e$. Koefisien literasi keuangan bernilai positif, sedangkan koefisien pemahaman investasi juga menunjukkan arah positif. Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi, sedangkan pemahaman investasi memiliki arah pengaruh positif tetapi belum signifikan secara statistik.

Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pemahaman investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi siswa. Model penelitian memiliki hubungan yang kuat antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai Adjusted R Square menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 50,1% variasi perilaku pengelolaan keuangan pribadi, sedangkan 49,9% lainnya berkaitan dengan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Hasil pengujian multikolinearitas juga menunjukkan bahwa model tidak

memiliki indikasi multikolinearitas berdasarkan kriteria yang digunakan dalam penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan menjadi faktor yang berperan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan pribadi siswa. Secara substantif, siswa yang memiliki pemahaman lebih baik mengenai konsep keuangan memiliki dasar yang lebih kuat untuk menentukan prioritas penggunaan uang, mengendalikan pengeluaran, dan mempertimbangkan kebutuhan masa depan. Temuan ini sejalan dengan Agung et al. (2021) yang menemukan adanya pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Suyanto et al. (2021), yang menempatkan literasi keuangan sebagai salah satu faktor yang berkaitan dengan perilaku keuangan mahasiswa di Indonesia.

Temuan tersebut memperlihatkan bahwa literasi keuangan tidak hanya penting sebagai pengetahuan konseptual, tetapi juga memiliki relevansi dalam pembentukan kebiasaan keuangan. Bagi siswa SMK yang mulai menghadapi kebutuhan dan keputusan keuangan secara lebih mandiri, kemampuan memahami pemasukan, pengeluaran, tabungan, dan risiko keuangan dapat menjadi dasar untuk membentuk perilaku yang lebih terencana. Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi bagi sekolah bahwa pendidikan keuangan sebaiknya diarahkan pada penerapan praktis, bukan hanya penyampaian materi. Pembelajaran dapat dikaitkan dengan situasi yang dekat dengan kehidupan siswa, seperti penyusunan anggaran uang saku, penentuan prioritas kebutuhan, kebiasaan menabung, serta pengenalan risiko penggunaan layanan keuangan digital.

Pengaruh Pemahaman Investasi terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pemahaman investasi dalam penelitian ini menunjukkan arah hubungan yang positif, tetapi belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi siswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengenai investasi belum cukup kuat untuk mendorong perubahan perilaku pengelolaan keuangan pada responden penelitian. Salah satu kemungkinan yang dapat dipertimbangkan adalah karakteristik siswa SMK yang masih berada pada tahap awal memperoleh pengalaman mengelola sumber daya keuangan secara mandiri. Dengan demikian, pengetahuan mengenai investasi dapat saja telah dimiliki, tetapi belum menjadi bagian dari kebiasaan pengelolaan keuangan sehari-hari.

Temuan ini perlu dipahami secara hati-hati karena penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak selalu secara langsung diterjemahkan menjadi perilaku. Johan et al. (2021), misalnya, menunjukkan bahwa pendidikan keuangan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan aspek tertentu dalam perilaku keuangan, tetapi perubahan pengetahuan tidak selalu identik dengan perubahan perilaku. Penelitian mengenai investasi juga memperlihatkan bahwa pengetahuan investasi dapat berperan dalam keputusan atau minat investasi, tetapi perilaku tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti sikap, persepsi risiko, kemampuan finansial, dan lingkungan. Hasil penelitian Kurniadi et al. (2022), misalnya, menunjukkan keterkaitan literasi keuangan dan perilaku keuangan dengan keputusan investasi investor muda. Oleh karena itu, tidak signifikannya pemahaman investasi dalam penelitian ini tidak berarti bahwa pemahaman investasi tidak penting, tetapi menunjukkan bahwa pengaruhnya terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa belum cukup kuat ketika diuji dalam model penelitian ini.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Investasi terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Secara bersama-sama, literasi keuangan dan pemahaman investasi terbukti berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan tidak hanya berkaitan dengan satu aspek pengetahuan, tetapi dapat dipengaruhi oleh kombinasi kemampuan memahami konsep keuangan dan wawasan mengenai pengelolaan dana untuk kebutuhan masa depan. Meskipun pemahaman investasi secara parsial belum menunjukkan pengaruh yang signifikan, keberadaannya bersama literasi keuangan tetap memberikan kontribusi dalam model secara keseluruhan.

Dari sisi teoritis, temuan tersebut mendukung penggunaan Theory of Planned Behavior sebagai kerangka untuk memahami perilaku keuangan. Pengetahuan dan pemahaman dapat menjadi dasar bagi terbentuknya sikap serta persepsi kontrol terhadap keputusan keuangan, tetapi penerapannya dalam perilaku nyata tetap dapat dipengaruhi oleh kondisi dan pengalaman individu. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmadani dan Asandimitra (2022) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan kontrol perilaku merupakan bagian dari faktor yang berkaitan dengan perilaku keuangan mahasiswa. Kontribusi penelitian ini terletak pada penerapan model tersebut pada siswa SMK Tadika Pertiwi, sehingga memberikan gambaran bahwa pendidikan keuangan sejak jenjang sekolah menengah memiliki relevansi dalam pembentukan kebiasaan pengelolaan keuangan sebelum siswa memasuki dunia kerja. Secara praktis, sekolah dapat mengembangkan pendidikan keuangan yang menggabungkan literasi keuangan dengan pengenalan investasi secara bertahap dan sesuai tingkat kesiapan siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan perilaku pengelolaan keuangan pribadi siswa tidak cukup dipahami dari kemampuan mereka mengenal konsep investasi, tetapi lebih kuat berkaitan dengan kemampuan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dasar keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Temuan tersebut menegaskan bahwa literasi keuangan memiliki posisi penting dalam membangun kebiasaan mengatur pemasukan, pengeluaran, tabungan, dan perencanaan keuangan sejak usia sekolah, sedangkan pemahaman investasi memerlukan dukungan pengalaman dan penerapan yang lebih nyata agar dapat tercermin dalam perilaku keuangan. Kontribusi penelitian ini terletak pada pemberian bukti empiris mengenai perilaku pengelolaan keuangan pada siswa SMK, kelompok yang sedang berada pada tahap transisi menuju kemandirian finansial. Implikasinya, sekolah perlu mengembangkan pendidikan keuangan yang bersifat aplikatif dan berkelanjutan dengan menempatkan pengelolaan uang sehari-hari sebagai dasar sebelum memperluas materi pada aspek investasi, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep keuangan, tetapi juga mampu membentuk kebiasaan finansial yang terencana dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, E. A., Oktarina, H., & Bungatang. (2021). Pengaruh tingkat literasi keuangan dan pembelajaran di perguruan tinggi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Phinisi Integration Review*, 4(1).
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314-324.

- Andriyani, S. S., Budidharmanto, L. P., & Junianto, Y. (2022). Effects of financial literacy and financial management teaching on financial behavior (Student study of Hotel & Tourism Business Study Program). *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 20(2), 139-148.
- Arrafi, U. Z., & Santoso, A. (2024). Financial knowledge, financial attitude and financial skill: Insights and behavior of students in managing finances in Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 10(1).
- Asih, S., & Khafid, M. (2020). Pengaruh financial knowledge, financial attitude dan income terhadap personal financial management behavior melalui locus of control sebagai variabel intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 748-767.
- Azizah, A. N., Susilaningsih, & Noviani, L. (2025). The influence of financial knowledge, parental financial socialization, and fear of missing out (FOMO) on the financial behavior of Gen Z students in Indonesia: Examining the moderating role of gender. *Jurnal Kependidikan*, 10(4).
- Ball, H. L. (2019). Conducting online surveys. *Journal of Human Lactation*, 35(3), 413-417.
- Cucinelli, D., Trivellato, P., & Zenga, M. (2019). Financial literacy: The role of the local context. *Journal of Consumer Affairs*, 53(4), 1874-1919.
- Goyal, K., & Kumar, S. (2021). Financial literacy: A systematic review and bibliometric analysis. *International Journal of Consumer Studies*, 45(1), 80-105.
- Houts, C. R., & Knoll, M. A. Z. (2020). The financial knowledge scale: New analyses, findings, and development of a short form. *Journal of Consumer Affairs*, 54(3), 775-800.
- Johan, I., Rowlingson, K., & Appleyard, L. (2021). The effect of personal finance education on the financial knowledge, attitudes and behaviour of university students in Indonesia. *Journal of Family and Economic Issues*, 42, 351-367.
- Kelley, K. D., et al. (2021). Survey design, sampling, and significance testing: Key issues. *The Journal of Academic Librarianship*, 47(3), 102344.
- Khalisharani, H., Johan, I. R., & Sabri, M. F. (2022). The influence of financial literacy and attitude towards financial behaviour amongst undergraduate students: A cross-country evidence. *Pertanika Journal of Social Sciences & Humanities*, 30(2).
- Kurniadi, A. C., Sutrisno, T. F. C. W., & Kenang, I. H. (2022). The influence of financial literacy and financial behavior on investment decision for young investor in Badung District, Bali. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 16(2), 323-332.
- Mulyani, N. P., & Wirawati, N. G. P. (2024). Impact of investment knowledge, financial literacy, and minimum capital requirements on student stock investment interest. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(7), 1746-1759.
- Mutasowifin, A. (2022). Factors that influence students' interest in investing during the Covid-19 pandemic. *InFestasi*, 18(1).
- Nanik, E. M., Lakoni, I., & Safrianti, S. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel intervening pada Gen Z di Kota Bengkulu. *Economic Reviews Journal*, 3(3), 2409-2424.
- Oktora, Y. S., & Yuliati. (2022). Financial literacy and demographics on financial behavior of Malang State Polytechnic students. *International Journal of Humanities Education and Social Sciences*, 2(3), 771-775.

- Prabowo, H., Mustafida, D., & Kurniawan, B. (2023). The effect of investment knowledge on investment decisions of FEB students at Investment Gallery FEB UPGRIS with financial literacy and financial behavior as intervening variables. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 9(1), 59.
- Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh financial literacy, financial knowledge, financial attitude, income dan financial self efficacy terhadap financial management behavior entrepreneur lulusan perguruan tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572-586.
- Rahmadani, D. K., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh pembelajaran di perguruan tinggi, pengetahuan keuangan, kontrol perilaku, pendapatan orang tua, dan pendapatan perseorangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 433-445.
- Suyanto, S., & Sada, Y. M. V. K. (2022). The influence of financial literacy, lifestyle and social environment on student financial behavior. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86-99.
- Suyanto, S., Setiawan, D., Rahmawati, R., & Winarna, J. (2021). The impact of financial socialization and financial literacy on financial behaviors: An empirical study in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(7), 169-180.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2).
- Xiao, J. J., Porto, N., & Mason, I. M. (2020). Financial capability of student loan holders who are college students, graduates, or dropouts. *Journal of Consumer Affairs*, 54, 1383-1401.